

Lembaran Informasi Visa Nasional

Au-Pair (§ 19c AufenthG, § 12 BeschV)

Petunjuk Umum

- Dokumen yang tidak dikeluarkan dalam bahasa Jerman atau Inggris harus dilampirkan dengan terjemahan bahasa Jerman yang diakui.
- **Permohonan yang tidak lengkap akan ditolak.** Apabila permohonan Anda tidak lengkap, kami menyarankan untuk membuat janji temu setelah Anda mempunyai dokumen lengkap yang dibutuhkan untuk proses visa, sehingga terhindar dari terjadinya penolakan.
- Ijazah, Diploma dan sebagainya harus dilampirkan aslinya. Anda akan menerima kembali dokumen asli setelah proses dari permohonan visa selesai.
- **Proses pengerjaan visa membutuhkan waktu sampai dengan dua belas minggu**, dalam kasus-kasus tertentu bisa juga lebih lama (terutama, apabila dibutuhkan persetujuan dari instansi pemerintah untuk orang asing (*Ausländerbehörde*) atau dari agensi ketenagakerjaan di Jerman (*Bundesagentur für Arbeit*).
- Pemesanan tiket pesawat tidak diperlukan dalam permohonan visa – Dimohon untuk memesan tiket pesawat setelah mendapatkan visa.
- Bagian Visa dapat meminta dokumen lainnya yang diperlukan.
- **Dimohon untuk tidak bertanya mengenai status visa Anda dalam dua belas minggu selama jangka waktu umum proses pengerjaan.** Dikarenakan keterbatasan kapasitas pertanyaan mengenai status visa tidak dapat dijawab.
- Biaya visa sebesar 75,- EUR dan dapat dibayarkan secara tunai/**kartu kredit** dalam mata uang Indonesia, Rupiah.

Informasi Umum

Tinggal sebagai Au-pair memberikan kesempatan bagi para individu berusia muda untuk memperdalam kemampuan berbahasa mereka di luar negeri dan mengenal kebudayaan asing lainnya. Au-pair juga merupakan komunikasi internasional. Para „Au-pair“ akan tinggal di keluarga pengundang. Hubungan antara Au-pair dan keluarga pengundang merupakan hubungan saling membutuhkan. Au-pair membantu mengasuh anak dari keluarga pengundang dan membantu dalam pekerjaan rumah tangga sehari-hari. Sebagai timbal baliknya keluarga pengundang menyediakan tempat tinggal, kebutuhan sehari-hari dan asuransi kesehatan, memberikan uang saku dan memberikan kesempatan untuk mengikuti kursus bahasa Jerman.

Pada saat perjalanan masuk Jerman Au-pair harus berusia minimal 18 tahun. Batasan usia pada saat pengajuan permohonan visa adalah 17 tahun dan maksimal 26 tahun. Permohonan visa diajukan paling awal 6 bulan sebelum rencana mulai tinggal sebagai Au-pair.

Permintaan Au-pair di keluarga pengundang pada umumnya hanya dapat dilakukan, apabila salah seorang dewasa berbicara bahasa Jerman sebagai bahasa ibu. Apabila bahasa Jerman digunakan

Stand: Januar 2025

sebagai bahasa percakapan dalam keluarga, maka izin tinggal dapat diberikan jika Au-pair tidak berasal dari negara yang sama seperti keluarga pengundang.

Informasi lainnya dapat Anda temukan di laman situs dinas ketenagakerjaan:

www.arbeitsagentur.de

Daftar berikut ini dapat membantu Anda dalam memeriksa, apakah dokumen untuk permohonan visa Anda lengkap. Semua dokumen dalam daftar ini dilampirkan dalam **format yang diminta dan sesuai urutan**.

Daftar Cek Permohonan Visa

Dokumen di bawah ini harus dilampirkan pada setiap permohonan visa sebanyak rangkap satu (1x) secara lengkap (+asli). Kertas dokumen maksimal berukuran A4.

- ☐ Satu (1) [formulir permohonan](#), termasuk pengajaran ([Belehrungen](#)) sesuai § 54 AufenthG dan [kontak melalui email](#) diisi lengkap dan di tanda tangan
- ☐ Apabila diperlukan, satu (1) surat pernyataan untuk dapat dihubungi dan surat kuasa, diisi lengkap dan di tanda tangan, jika Anda tidak ingin dihubungi.
- ☐ Satu (1) pasfoto biometris terbaru (Format: lihat papan contoh foto / [Foto-Mustertafel](#))
- ☐ Paspor yang masih berlaku (di tanda tangan secara pribadi dan minimal terdapat tiga (3) halaman yang masih kosong dan masih berlaku minimal 15 bulan)
- ☐ Satu (1) fotokopi dari halaman data pribadi paspor Anda yang masih berlaku
- ☐ Akta Lahir. Akta Indonesia harus sudah mempunyai terjemahan dan menyelesaikan proses pembuktian ([Apostille](#)) pada saat pengajuan permohonan visa. Untuk akta dari negara asing lainnya dibutuhkan surat pernyataan keaslian (legalisasi atau Apostille) dan terjemahan ke dalam bahasa Jerman. Asli + 1 fotokopi. Apabila nama yang tertera di akta lahir dan paspor berbeda, maka Anda harus melampirkan bukti yang dibutuhkan (contoh “Endorsement” dari nama di paspor Indonesia atau putusan pengadilan dengan Apostille dari perubahan nama tersebut, dst.)
- ☐ Surat motivasi dalam bahasa Jerman atau Inggris yang dibuat dan ditulis secara pribadi dalam bentuk asli dengan informasi mengenai rencana tinggal Au-Pair. Termasuk di dalamnya penjabaran mengenai harapan yang terkait masa tinggal sebagai Au-Pair dan keuntungan yang diinginkan bagi karir dan pribadi seperti juga rencana masa depan. Apa rencana Anda setelah menyelesaikan kegiatan Au-Pair? Apakah Anda ingin kembali ke Indonesia? Apakah Anda mahasiswa/-i? Jika iya, apakah Anda akan melanjutkan atau menghentikan studi Anda? Apakah Anda telah mempunyai ijazah? Dalam bidang apa?
- ☐ Daftar riwayat hidup (1 Fotokopi)
- ☐ [Pernyataan Au-Pair sesuai contoh yang telah diisi](#) dari agensi ketenagakerjaan dengan tandatangan dari Au-Pair (1 Asli, 1 Fotokopi)
- ☐ Bukti pendaftaran kependudukan ([Meldebestätigung](#)) dari keluarga pengundang (1 Fotokopi). Dari bukti ini tertera, bahwa di rumah dari keluarga pengundang tinggal satu atau beberapa anak di bawah usia. Bukti pendaftaran kependudukan ini maksimal 3 bulan lamanya.



Stand: Januar 2025

☐ Satu (1) Fotokopi paspor atau halaman depan dan belakang dari kartu kependudukan orang tua dari keluarga pengundang.
☐ Lembaran pertanyaan Au-Pair (1 Fotokopi) dari agensi ketenagakerjaan, diisi oleh keluarga pengundang.
☐ Kontrak Au-pair dalam bahasa Jerman atau Inggris (Asli dan satu Fotokopi) sesuai dengan contoh yang dikeluarkan oleh agensi ketenagakerjaan: => nama jelas dari pihak-pihak => jumlah dan umur dari anak yang akan diasuh (dalam keluarga tersebut harus tinggal minimal 1 anak dibawah umur) => Mulai dan jangka waktu dari kontrak (minimal 6 bulan, maksimal 1 tahun) => Kewajiban umum dari keluarga pengundang => Pekerjaan dari keluarga pengundang => Kewajiban umum dari Au-pairs => Kewajiban dari keluarga pengundang mengenai asuransi yang mencakup sakit, kehamilan, kelahiran dan kecelakaan => Perjanjian mengenai uang saku (minimal 280 € setiap bulan) => Perjanjian mengenai jam kerja (maksimal 6 jam setiap hari dan 30 jam setiap minggu, 1.5 hari istirahat per minggu, perjanjian mengenai cuti (minimal 2 hari kerja per bulan) => Bantuan biaya untuk kursus bahasa Jerman sebesar minimal 70 € / bulan atau 840 € / tahun => Pembiayaan semua biaya transportasi ke kursus bahasa Apabila kontraknya dibuat melalui agensi yang telah tersertifikasi RAL, maka cukup menunjukkan kontrak dalam bentuk pemindaian atau melalui fax. Daftar agensi yang telah tersertifikasi RAL dapat Anda temukan di laman situs Gütegemeinschaft Au-pair e.V. (www.guetegemeinschaft-aupair.de).
☐ Jika tanggal kontrak kerja dimulai sebelum pengajuan visa, maka dibutuhkan surat keterangan dari keluarga pengundang, bahwa Au-Pair tetap akan diterima meskipun telah melewati batas mulainya kontrak kerja. (asli + 1 fotokopi)
☐ Sertifikat bahasa (Asli + 1 Fotokopi) Bukti kemampuan bahasa level A1, pada saat pengajuan permohonan tidak lebih lama dari 12 bulan. Sertifikat bahasa harus dikeluarkan oleh Institut bersertifikat ALTE-Standard (<i>Association of Language Testers in Europe</i>). Institut bahasa yang diakui antara lain disebutkan berikut ini: Goethe-Institut, Österreichisches Sprachdiplom (ÖSD), TestDaF-Institut e.V dan telc GmbH.
☐ Apabila dimiliki: Bukti kualifikasi cth.: Diplom, ijazah, bukti kerja dengan terjemahan bahasa Jerman atau Inggris (Asli dan satu (1) Fotokopi). Untuk ijazah sekolah diperlukan legalisasi atau Apostille beserta terjemahan. Ijazah Indonesia pada saat pengajuan visa harus telah memiliki bukti (Apostille) dan terjemahan.



Botschaft
der Bundesrepublik Deutschland
Jakarta

Stand: Januar 2025

Asuransi kesehatan „Incoming-Krankenversicherung“ harus dilampirkan sebelum proses visa selesai.
Informasi lebih lanjut dapat diperoleh pada saat wawancara pribadi atau pada saat proses visa.
Dimohon untuk tidak menanyakan mengenai perlindungan asuransi sebelum itu.